Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2500-2512
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.4024

Systematic Literature Review (SLR): Kinerja UMKM di Indonesia dilihat dari Faktor Internal

Ratna Dewi Sari, Noviyanti Alawiyah, Maria Iza, Agus Munandar*
Program Studi Magister Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Esa Unggul
*Correspondence: agus.munandar@esaunggul.ac.id

Abstrak. Indonesia menjadi negara berkembang diantara negara-negara anggota G-20 dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi tertinggi terus menerus berupaya untuk meningkatkan sektor ekonominya agar lebih berkembang. Bermacam upaya dan usaha dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan rakyat, salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja dan memeratakan pendapatan melalui pengembangan ekonomi yang *sustainable, empowering,* dan *people centered* melalui pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Meski mempunyai peran yang strategis serta mendapat dukungan dari pemerintah, pengembangan kinerja UMKM bukan hal yang mudah dan kerapkali menghadapi beberapa kendala yang dominan berasal dari faktor internal dimana penyelenggara UMKM belum sepenuhnya dapat mengantispasi dan mengatasi tantangan usaha yang bergerak dinamis dan sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Metode SLR (*Systematic Literature Review*) digunakan dalam pengamatan ini dengan tujuan untuk menganalisis, menilai, dan meninjau atau melihat kembali temuan-temuan yang secara sistematis diidentifikasi bertolak dari bukti penelitian terdahulu terkait faktor-faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia. Data penelitian diperoleh dari *Google Scholar* rentang waktu 2019-2022 berlandaskan pencarian awal didapati berjumlah 1600 artikel dan hanya 147 artikel yang dipakai sebagai sumber data dan akan diteliti lebih mendalam. Hasil dari riset mendapati bahwa aspek sumber daya manusia meliputi kompetensi sumberdaya manusia, pemahaman keungan atau literasi keuangan, pengetahuan keuangan, prilaku keuangan, dan orientasi kewirausahaan; aspek keuangan meliputi inklusi keuangan dan teknologi keuangan (*fintech*); aspek operasional dan teknis meliputi inovasi dan infrastruktur; dan aspek pasar dan pemasaran meliputi strategi pemasaran, konsumen, media sosial, orientasi pasar, merek, dan *e-commerce* menjadi faktor internal dominan yang berpengaruh pada UMKM di Indonesia.

Kata kunci : Faktor Internal; Kinerja UMKM; Studi Literatur.

Abstract. *Indonesia as a developing country with the largest economic growth rate among the G-20 member countries which continuously strives to improve its economic sector so that it is more developed. Various efforts have been made by the government in realizing economic progress for the welfare of the people, one of which is by creating jobs and equalizing income through sustainable, empowering and people centered economic development through the development of MSMEs (Micro, Small and Medium Enterprises). Despite having a strategic role and receiving support from the government, developing MSME performance is not easy and often faces several obstacles that are dominantly derived from internal factors where MSME organizers have not been able to fully anticipate and overcome business challenges that are dynamic and difficult to compete with other companies. SLR (Systematic Literature Review) method was used in this observation with the aim of analyzing, assessing, and reviewing or reviewing findings that were systematically identified based on previous research evidence regarding internal factors that influence the performance of MSMEs in Indonesia. Research data was obtained from Google Scholar for the 2019-2022 period, based on an initial search, it was found that there were 1,600 articles and only 147 articles were used as data sources and will be examined in more depth. The results of the research found that aspects of human resources include human resource competence, financial understanding or financial literacy, financial knowledge, financial behavior, and entrepreneurial orientation; financial aspects include financial inclusion and financial technology (fintech); operational and technical aspects covering innovation and infrastructure; and market and marketing aspects including marketing strategy, consumers, social media, market orientation, brands, and e-commerce are the dominant internal factors that influence MSMEs in Indonesia.*

Keywords *: Internal Factors; Performance MSMEs; Literature Review.*

PENDAHULUAN

Indonesia menjadi negara berkembang diantara negara-negara anggota G-20 dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan ekonomi tertinggi terus menerus berupaya untuk meningkatkan sektor ekonominya agar lebih berkembang. Bermacam upaya dan usaha dilakukan oleh pemerintah dalam mewujudkan

kemajuan perekonomian untuk kesejahteraan rakyat, salah satunya dengan menciptakan lapangan kerja dan memeratakan pendapatan melalui pengembangan ekonomi yang *sustainable, empowering,* dan *people centered* (Sularsih & Sobir, 2019) melalui peningkatan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi yang memberikan dampak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah di Indonesia dimana berkontribusi penyerapan tenaga kerja sebesar 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional dan juga berkontribusi mencapai 60,5% dari Produk Domestik Bruto (Limanseto, 2022a) sehingga UMKM dapat menjadi motor penggerak perekonomian dan mengurangi pengangguran di Indonesia (Novatiani et al., 2022). UMKM merupakan salah satu kegiatan usaha yang berskala atau berukuran kecil, berdiri sendiri dan dikelola oleh masyarakat atau keluarga dan menjadi salah satu bagian penting dalam perekonomian Indonesia (Lestari et al., 2022).

Prospek pertumbuhan UMKM sangat besar memerlukan kapabilitas untuk mengelola dan mengatur keuangan sehingga membutuhkan dukungan atau sokongan dari seluruh pihak terutama pemerintah dalam mengembangkan dan menyokong UMKM. Banyak upaya dan kebijakan yang dibuat pemerintah dalam mendukung dan menyokong perkembangan UMKM di Indonesia diantaranya program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan program pemberian bantuan insentif dan pembiayaan (Limanseto, 2022b), Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia (GERNAS BBI) merupakan upaya pemerintah mendukung perkembangan produk lokal dengan mendorong masyarakat senantiasa memakai produk-produk lokal (cinta produk lokal), Kredit Usaha Rakyat, Penguatan Wirausaha Alumni Program Kartu Prakerja melalui Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Moegiarso, 2021), digitalisasi pemasaran UMKM dengan memberikan ruang pelatihan kepada penyelenggara UMKM dalam pengembangan keahlian teknologi yang dapat membantu pemasaran produk (Toewoeh, 2022), dan UU Cipta Kerja merupakan salah satu rencana jangka panjang pemerintah mendukung UMKM dapat bersaing dan lebih maju (Lisemanto, 2022c).

Meski mempunyai peran yang strategis serta mendapat dukungan dari pemerintah, pengembangan kinerja UMKM bukan hal yang mudah dan kerapkali menghadapi beberapa kendala yang dominan berasal dari faktor internal dimana penyelenggara UMKM belum sepenuhnya dapat mengantispasi dan mengatasi tantangan usaha yang bergerak dinamis dan sulit bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar. Faktor yang bermuasal dari dalam suatu entitas bisnis dan umumnya dapat dikendalikan disebut sebagai faktor internal dimana umumnya terpaut kurangnya pendanaan UMKM, pemilikan wilayah atau daerah pemasaran produk, kapasitas dan volume produksi dan mutu sumber daya manusia dalam UMKM. Modal UMKM hanya bersumber modal individu dari *owner* UMKM dan terbatasnya akses pendanaan UMKM pada lembaga keuangan yang berdampak pada perkembangan kinerja UMKM dimana UMKM menghadapi kendala mendapatkan tambahan dana. Untuk mempertahankan dan menjaga keberadaan (eksistensi) dan kualitasnya, UMKM harus memiliki kapabilitas memetakan dan mengidentifikasikan faktor internal yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM sehingga dapat mengelola dan mengendalikan faktor internal serta mengintegrasikan atau memadukan faktor-faktor tersebut bersinergi secara selaras dan harmonis dalam menunjang dan mendukung operasional bisnis yang dijalankannya.

Riset mengenai faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM sudah banyak dilakukan akan tetapi belum terdapat penelitian memakai *systematic literature review*. Oleh karena itu, riset ini mengulas mengenai faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM menggunakan *systematic literature review.* Riset ini penting dilakukan agar UMKM guna memetakan faktor internal apa saja yang berpengaruh terhadap kinerja UMKM dan mengetahui aspek-aspek dan potensi yang perlu diperbaiki, sehingga dapat menjadi acuan atau landasan pembuatan keputusan dan strategi bisnis mereka untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kinerja UMKM. Data-data yang dihimpun terkait artikel yang membahas tentang faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia dalam rentang waktu 2019-2022 dan dianalisis, diidentifikasi dan diulas kembali secara sistematis yang pada setiap prosesnya sesuai dengan tahapan-tahapan yang sudah ditetapkan (Triandini et al., 2019) berdasarkan metode SLR (*Systematic Literature Review)* sehingga dapat terhindar dari identifikasi yang bersifat subjektif dan hasil identifikasinya diharapkan dapat menambah *literature* terkait kegunaan metode SLR dalam identifikasi artikel (Aprillia et al., 2021).

METODE

Systematic Literature Review (SLR) menjadi metode dalam pengamatan ini dengan meriviu kembali terkait pokok pembahasan tertentu yang menitikberatkan pada permasalah khusus yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasikan secara terstruktur, dinilai, disimpulkan, dan dipilih berdasarkan tolak ukur yang telah ditentukan sebelumnya berlandaskan pada bukti dan fakta-fakta dari riset yang berkualitas yang relevan terhadap pertanyaan penelitian (Latifah & Ritonga, 2020). Data yang berasal dari artikel literatur baik yang sudah mempunyai ISSN *(International Standard Serial Number)* maupun mempunyai ISSN secara elektronik E-ISSN *(Electronic International Standard Serial Number)* menjadi data sekunder yang dipakai dalam riset ini. Proses pencarian data memakai bantuan *Search engine* (mesin pencari) dari *Google Ghrome* yang diakses melalui situs http://scholar.google.co.id/, hal ini dikarenakan memberikan metode yang sederhana untuk mengeksplorasi karya ilmiah dengan lingkup yang luas dan sebagai basis data penerbitan terbesar. “"Kinerja UMKM" Faktor Eksternal Dan Internal” dan “Faktor Determinan Kinerja UMKM” sebagai kata kunci (*keyword*) yang diinput dalam *string* pencarian. Fokus objek riset ini terletak pada faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia dengan memakai *Inclusion and exclusion criteria*, dimana data yang dikelompokkan layak dalam riset diantaranya artikel yang dipakai dalam rentang waktu 2019–2022 dan *Literature* yang dipakai hanya *paper* atau artikel bertautan tentang faktor-faktor internal yang berpengaruh dalam kinerja UMKM di Indonesia.

Research Question (Pertanyaan Peneliti)

Pertanyaan pengamatan (*Research Question*) yang dipakai oleh peneliti dalam riset ini diantaranya:

RQ1: Faktor - faktor internal apa yang berpengaruh dalam kinerja UMKM di Indonesia?

RQ2: Metode apa yang dipakai dalam pengambilan data terkait kinerja UMKM di Indonesia?

RQ3: Apa solusi dan jawaban terbaik atas permasalahan yang dihadapi UMKM di Indonesia?

Quality Assesment

Data-data yang diperoleh selanjutnya dievaluasi dan dianalisis (*quality assessment*) berdasarkan pada pertanyaan pengamatan (*research question*), diantaranya:

QA1: Apakah *paper* atau artikel di*publish* pada masa 2019-2022?

QA2: Apakah *paper* atau artikel tersebut mendiskusikan terkait analisis faktor internal yang berpengaruh dalam kinerja UMKM di Indonesia?

QA3: Apakah *paper* atau artikel tersebut menuliskan terkait kinerja UMKM?

HASIL

Hasil Search Process serta Inclusion and Exclusion Criteria

Tabel 1 hasil *Exclusion and Inclusion Criteria* dan proses pencarian didapati 147 *paper* jurnal atau artikel yang sesuai dengan tolok ukur *paper* jurnal atau artikel yang di*publish* dalam rentang waktu 2019-2022 dan memliki pengkajian yang berkaitan dengan faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia sebagai sumber data yang diambil dan diteliti lebih mendalam.

Tabel 1
Hasil *Search Process* serta I*nclusion and Exclusion Criteria*

No.	Deskripsi	Hasil Pencarian
1	Artikel awal yang didapati dalam rentang waktu 2019 - 2022	1600
2	Artikel yang tidak sesuai dengan *inclusion* dan *exclusion criteria*	955
3	Artikel yang tidak ditemukan full text atau tidak dapat diakses	498
	Total Artikel dari proses pencarian	147

Sumber: Data olahan

Hasil RQ1: Faktor Internal yang berpengaruh dalam Kinerja UMKM di Indonesia

Faktor internal menjadi pondasi untuk membangun dan menyusun sasaran dan strategi guna menciptakan dan menghasilkan kekuatan (strenght) dan mengatasi atau menanggulangi kelemahan (weakness) suatu entitas bisnis yang bersumber dari aspek sumber daya manusia, aspek teknis dan operasional, aspek keuangan serta aspek pemasaran dan pasar. *Research Question* 1 terkait faktor internal yang berpengaruh dalam kinerja UMKM di Indonesia

dapat terlihat pada tabel 2, mendapati bahwa aspek sumber daya manusia meliputi kompetensi sumberdaya manusia, pemahaman keungan atau literasi keuangan, pengetahuan keuangan, prilaku keuangan, dan orientasi kewirausahaan; aspek keuangan meliputi inklusi keuangan dan teknologi keuangan (*fintech*); aspek operasional dan teknis meliputi inovasi dan infrastruktur; dan aspek pasar dan pemasaran meliputi strategi pemasaran, konsumen, media sosial, orientasi pasar, merek, dan *e-commerce* menjadi faktor internal dominan yang berpengaruh pada UMKM di Indonesia.

Tabel 2
Faktor internal yang berpengaruh pada Kinerja UMKM di Indonesia

Faktor Internal	Jumlah Peneliti
Aspek Sumber Daya Manusia:	
Kompetensi Sumberdaya Manusia	37
Literasi / Pemahaman Keuangan	75
Pengetahuan Keuangan	28
Perilaku Keuangan	19
Orientasi Kewirausahaan	10
Aspek Keuangan:	
Inklusi Keuangan	51
Teknologi Financial (Fintech)	30
Aspek Operasional & Teknis:	
Inovasi	26
Infrastruktur	2
Aspek Pasar & Pemasaran:	
Strategi Pemasaran	15
Konsumen	33
Media Sosial	11
Orientasi Pasar	13
Merek	3
E-Commerce	20

Sumber: Data olahan

Aspek Sumber Daya Manusia

Sumberdaya manusia (modal manusia) yang dilihat dari kompetensi sumber daya manusia memegang peran sangat penting dalam upaya memaksimalkan kinerja UMKM (Sari & Widodo, 2022), dikarenakan keberlanjutan suatu entitas bisnis ditentukan dari tingkat pendidikan dari pemilik maupun karyawan UMKM, pengalaman atau profesionalisme penyelenggara UMKM dalam menjalankan bisnisnya, serta kompetensi manajerial dari setiap pribadi manusia yang berpartisipasi didalamnya dalam mengoptimalkan kinerja UMKM. Modal manusia atau sumber daya manusia memberikan nilai positif (lebih) bagi UMKM berbentuk komitmen (*commitment*), motivasi yang dimiliki (*motivation*), dan efektivitas dalam bekerja secara tim atau kelompok (*teamwork*) yang memberikan kontribusi dalam mengembangkan peluang-peluang yang dimiliki UMKM. Sumber daya manusia yang bermutu mampu membuat keputusan yang terbaik (Kristanto et al., 2021) dan merancang atau mendesain strategi terbaik (Putri et al., 2020; Syarifah et al., 2020) serta menerapkan strategi tersebut secara efisien guna menggapai keunggulan bersaing di tengah persaingan pasar yang ketat dan kompetitif (Basuki & Widyanti, 2022; Purnami et al., 2022). Semakin baik pengelolaan modal manusia atau sumberdaya manusia dalam suatu entitas bisnis, semakin baik pula pengelolaan usahanya yang berdampak pada peningkatan kinerja entitas bisnis tersebut (Fanani & Fitrayati, 2021; Kartika & Musmini, 2022; Sulistiyo et al., 2022). Maulatuzulfa & Rokhmania (2022) mendapati bahwa modal manusia dengan kompetensi yang baik, handal dan memadai memberikan dampak positif untuk peningkatan kinerja UMKM dan menjadi modal esensial untuk menjadikan UMKM lebih *profesional.*

Literasi keuangan (pemahaman keuangan) menjadi hal penting yang mendukung kinerja UMKM dan merupakan ukuran pemahaman terkait prinsip keuangan dan kapabilitas keuangan yang dimiliki penyelenggara UMKM guna mengelola keuangan yang dapat dipakai dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang sesuai dengan kondisi perekonomian dan dinamika perekonomian (Septiani & Wuryani, 2020). Hal ini didukung dan diperkuat dengan riset Ayuk & Marta (2019), Kasendah & Wijayangka (2019), Sari (2019), Sanistasya et al. (2019), Yanti (2019), Ardila et al. (2020), Idawati & Pratama (2020), Dayanti et al. (2020), Suryandari & Muniroh (2020), Septiani & Wuryani (2020), Rumini & Martadiani (2020), Puspitasari et al. (2020), Prakoso (2020), Bahiu et al. (2021), Darmawan et al. (2021), Hilmawati & Kusumaningtias (2021), Imaniar & Siahaan (2021), Ilarrahmah & Susanti (2021), Kusuma et al. (2021), Maulana (2021), Marija et al. (2021), Rumain et al. (2021), Pinem & Mardiatmi (2021), Puspitasari & Astrini (2021), Octavina & Rita (2021), Oktarini et al. (2021), Wahyuni et al. (2021), Andriyani & Mulyanto (2022), Budiasni et al. (2022), Farhani & Taufiqurahman (2022), Ferdinandus & Muspida (2022), Listiani et al. (2022), Kartika & Musmini (2022), Lubis et al. (2022), Maulatuzulfa & Rokhmania (2022), Miftahurrohmah et al. (2022), Nugroho (2022), Sari & Widodo (2022), Saputro et al. (2022), Susilo et al. (2022), Sulistiyo et al. (2022),

Suyono & Zuhri (2022), Ramdhani et al. (2022), Rosliyati & Iskandar (2022), dan Wulansari & Anwar (2022) mendapati literasi keuangan signifikan berdampak pada kinerja UMKM yang membuktikan bahwa penyelenggara UMKM dengan tingginya tingkat literasi keuangan akan lebih mengoptimalkan kinerja bisnisnya terutama kinerja keuangan dengan lebih berhati-hati dan baik. Kemampuan literasi (pemahaman) keuangan penyelenggara UMKM dapat membantu pengambilan keputusan bisnis tepat yang berguna untuk mengembangan bisnis mereka dimasa depan dan mampu bertahan dari berbagai krisis yang dihadapi (Syamra et al. 2022).

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) pelaku UMKM terlihat pada perilaku keuangan UMKM dalam menjalankan operasional bisnis (Anisyah et al., 2021) dengan melaksanakan pencatatan atau pembukuan secara konsisten dan teratur atas setiap transaksi bisnis dan membuat serta menyajikan laporan keuangan dari kegiatan usaha. Pengetahuan keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan (*financial behavior*) yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam pemanfaatan uang yang dimilikinya (Putri & Binawati, 2022). Dayanti et al. (2020); Prihartini & Sanusi (2019) mengutarakan semakin baik pengetahuan keuangan yang dimiliki sesorang maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang lebih terarah dengan baik dan pengelolaan keuangan yang baik yang berdampak pada kinerja UMKM yang baik pula. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan disajikan secara akurat dan transparan berimplikasi positif dalam bisnis UMKM itu sendiri (Bahiu et al., 2021). Perilaku keuangan yang baik akan berpengaruh pada keputusan keuangan dan menjadi indikator signifikan bagi pertumbuhan dan perkembangan entitas bisnis di lingkungan yang kompetitif (Purwaningsih & Haryono, 2019). Orientasi Kewirausahaan (*Entrepreneurial Orientation*) mencerminkan perilaku wirausahawan (*entrepreneurial*) yang mempunyai kapabilitas melihat dan mengelola peluang bisnis dengan segala bentuk resikonya serta menjadi strategi keunggulan yang dimiliki penyelenggara UMKM guna berkompetisi dan bersaing secara efektif di sektor bisnis dengan menciptakan inovasi baru yang sesuai dan cocok dengan kebutuhan pasar (Azhari et al., 2020; Hendratmoko, 2021; Rumbiati, 2022).

Aspek Keuangan

Sudut pandang *financial*, manajemen keuangan yang baik sangat diperlukan dalam meningkatkan kinerja UMKM. Para penyelenggara UMKM umumnya dihadapkan pada masalah atau hambatan utama dalam mengembangkan bisnisnya salah satunya kurangnya modal atau pendanaan UMKM bersumber dari pendanaan pribadi (Azhari et al., 2020; Marija et al., 2021), hal ini dikarenakan sulitnya memperoleh kredit pendanaan dari perbankan atau lembaga keuangan yang disebabkan kurangnya persyaratan pengajuan pinjaman (Kumalasari & Haryono, 2019). Andriyani & Mulyanto (2022) mengutarakan semakin terbukanya akses permodalan akan berdampak pada kemampuan menghasilkan laba dan penguasaan pangsa pasar UMKM.

Inklusi keuangan berkontribusi dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi dan meningkatan kinerja UMKM dengan mengoptimalkan dan memaksimalkan kontribusi sektor keuangan melalui pembukaan akses layanan jasa keuangan seluas-luasnya kepada masyarakat terutama pada para penyelenggara UMKM (Yanti, 2019; Febriana & Sulhan, 2021). Hal ini diperkuat oleh riset Budiasni et al. (2022); Dahrani et al. (2022); Darmawan et al. (2021); Fadilah et al. (2022); Farhani & Taufiqurahman (2022); Kurniawan & Gitayuda (2020); Kusuma et al. (2021); Lindananty & Christina (2022); Miftahurrohmah et al. (2022); Sanistasya et al. (2019); Saputro et al. (2022); Sari et al. (2022); Septiani & Wuryani (2020); Suyono & Zuhri (2022); Yanti et al. (2022) mendapati inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dikarenakan inklusi keuangan berimplikasi memberikan kemudahan akses keuangan pada lembaga keuangan kepada pelaku UMKM dalam hal mendapatkan dana tambahan (modal).

Teknologi *financial* dikenal sebagai *fintech* menjadi model layanan *financial* baru yang pengembangannya melalui inovasi teknologi informasi yang berkontribusi dalam mendukung kinerja UMKM dan mendorong kapabilitas UMKM untuk melaksanakan inovasi bisnisnya (Hamzah & Suhardi, 2019) dengan memberikan peluang dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan layanan keuangan dan memperluas layanan guna menjangkau masyarakat yang masih kesulitan mendapatkan akses keuangan formal (Fadilah et al., 2022).

Aspek Operasional dan Teknis

Kunci kesuksesan suatu entitas bisnis terletak pada inovasi dikarenakan tanpa adanya inovasi jasa atau produk yang dihasilkan akan mudah digantikan atau diambil ahli oleh perusahaan pesaing dan menjadi determinan dari kinerja UMKM dalam lingkungan persaingan yang dinamis di era globalisasi ini. Semakin tinggi inovasi yang diciptakan entitas bisnis akan memberikan implikasi pada peningkatan kepuasan konsumen dan peningkatan penjualan perusahaan yang pada akhirnya akan tercipta kinerja perusahaan yang lebih baik (Elwisam & Lestari, 2019; Hadi & Purwati, 2020; Harini et al., 2022; Iqbal & Yuliandari, 2019; Jannah et al., 2019; Sisi, 2019; Trihudiyatmanto, 2022; Trisnawati et al., 2019). Infrastruktur berkaitan erat dengan perkembangan ekonomi dikarenakan infrastruktur yang baik akan memberikan kemudahan transportasi yang berdampak pada penurunan biaya angkut barang dan waktu pengiriman yang lebih cepat tiba pada tujuan. Hal ini menjadikan peluang bagi UMKM guna meningkatkan pendapatan dengan menghasilkan dan memproduksi produk untuk dijual ke daerah lain dengan lebih mudah, meminimalisir perbedaan dan selisih harga antar daerah sehingga mendorong treciptanya kestabilan harga produk atau jasa, serta memberikan kemudahan untuk menjangkau konsumen di pelosok daerah di Indonesia (Sumarwati & Rachman, 2019).

Aspek Pemasaran dan Pasar

Faktor esensial bagi kesuksesan dan keberlanjutan bisnis di era globalisasi merujuk pada rantaian upaya suatu entitas bisnis dalam bentuk distribusi tepat waktu, harga bersaing, promosi, kualitas sesuai selera pembeli, dan pelayanan memuaskan dimana harus terpenuhi sesuai *standard operating procedure* diartikan sebagai strategi pemasaran. Semakin baik strategi pemasaran yang ditetapkan dan dipakai penyelenggara UMKM akan mendorong peningkatan kinerja UMKM (Elwisam & Lestari, 2019; Purwaningsih & Haryono, 2019). Kemampuan dan strategi pemasaran yang baik dapat meningkatkan pelayanan kepada konsumen yang baik, memproduksi dan menciptakan produk baru yang berkualitas tinggi dan mendapatkan keuntungan dan manfaat dari kesuksesan usaha (Harini et al., 2022).

Pemasaran memakai media social sangat penting bagi usaha UMKM dalam pengembangan kapabilitas pemasaran (Hadi & Purwati, 2020). Tingginya minat atau keinginan penyelenggara UMKM memakai media social dan *e-commerce*, akan mendorong peningkatan kinerja UMKM. Mengingat penting keuntungan pemakaian *e-commerce* guna meningkatkan kapabilitas feedback cepat dari konsumen, penghematan biaya operasional pemasaran barang atau jasa dan memperluas pangsa pasar (Ramdhani et al., 2022). Pemanfaatan dan penggunaan *e-commerce* menjadi pilihan utama dalam pemasaran produk secara online. Konsumen menjadi variabel penting yang perlu mendapat perhatian khusus pelaku UMKM, dikarenakan sumber utama pendapatan utama suatu entitas bisnis bersumber dari tingkat penjualan jasa atau produk yang dibeli oleh konsumen. Konsumen akan menentukan pilihan produk sesuai kebutuhannya termasuk produk yang sedang trend di pasar (Yulianto & Hasan, 2019).

Market Orientation (orientasi pasar) dapat meningkatkan persaingan global dan perubahan dalam kebutuhan konsumen (Harini et al., 2022), oleh karena itu pelaku UMKM harus senantiasa dekat dengan pasarnya guna mendapatkan posisi yang baik untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja UMKM agar dapat mempertahankan eksistensi jangka panjang (Iqbal & Yuliandari, 2019). *Merek* menjadi penuntun arah bisnis yang bertindak bagaikan kompas yang menunjukkan dan mengarahkan kemana bisnis tersebut akan dipimpin, membangun kesadaran, image bisnis dan loyalitas pelanggan yang sedang di kelola serta mengkomunikasikan jati diri bisnisnya (Yulianto & Hasan, 2019). Merek menjadi aset bagi entitas bisnis, oleh sebab itu diperlukan sinkronisasi dalam penciptaan merek dengan kapabilitas internal entitas bisnis baik bertautan dengan penyusunan rencana strategis untuk memperkuat bisnis yang sudah ada atau menyusun ide pengembangan sebuah usaha. Sebuah merek dapat dikatakan berhasil jika merek-merek dikembangkan berdasarkan inovasi dan memiliki keunggulan serta memiliki proses inovasi layanan secara berkesinambungan, hal ini tentunya akan memiliki implikasi pada *brand loyalty* (Yulianto & Hasan, 2019).

Hasil dari RQ2: Teknik Penghimpunan Data dan Metode Pengamatan

Melihat pada teknik penghimpunan data dan metode pengamatan dalam riset terkait faktor internal yang berpengaruh pada kinerja UMKM di Indonesia, didapati bahwa semua penelitian mengunakan metode kuantitatif deskriptif dengan

penyebaran angket atau kuisioner menjadi metode dan teknik penghimpunan data yang dipakai.

Hasil dari RQ3: Solusi dan jawaban dari permasalahan kinerja UMKM di Indonesia.

Solusi dan jawaban guna mengatasi permasalahan kinerja UMKM di Indonesia dengan mendukung perkembangan dan penggunaan *digital finance* sebagai instrumen baru mampu mendorong pertumbuhan keuangan dan percepatan realisasi inklusi keuangan. Lembaga keuangan perbankan menjadi sumber utama pendanaan saat ini harus mengoptimalkan pengembangan *platform* digital yang menyokong terciptanya kemudahan akses *financial*. Perkembangan teknologi yang menyokong ke arah *digital finance seperti payment gateway*, *peer-to-peer lending (P2PL)*, dan lain sebagainya mampu memberikan kesederhanaan dan memfasilitasi akses bagi para penyelenggara UMKM guna mengoptimalkan transaksi bisnis dan sumber permodalan (Hertadiani & Lestari, 2021). *Digital finance* juga mampu meningkatkan literasi keuangan penyelenggara UMKM dalam memahami dan mengelola keuangan bisnis yang dijalankannya seperti kemudahan dalam digitalisasi pembayaran yang secara otomatis memberikan pencatatan atas transaksi bisnis yang terjadi. Disamping digitalisasi finance, pemakaian *e-commerce* juga menjadi salah satu solusi kemudahan dan kelekuasaan bagi para penyelenggara UMKM dalam proses pembelian, penjualan dan pemasaran. Pelatihan secara berkesinambungan terkait manajemen, keterampilan produk, dan pemasaran kepada penyelenggara UMKM guna membantu mengembangkan usaha serta adanya meningkatkan pemantauan atau monitoring yang dilakukan pemerintah terhadap perkembangan usaha UMKM (Aryani et al., 2020).

SIMPULAN

Hasil dari *Research question* (RQ1) mendapati bahwa aspek sumber daya manusia meliputi kompetensi sumberdaya manusia, pemahaman keungan atau literasi keuangan, pengetahuan keuangan, prilaku keuangan, dan orientasi kewirausahaan; aspek keuangan meliputi inklusi keuangan dan teknologi keuangan (fintech); aspek operasional dan teknis meliputi inovasi dan infrastruktur; dan aspek pasar dan pemasaran meliputi strategi pemasaran, konsumen, media sosial, orientasi pasar, merek, dan e-commerce menjadi faktor internal dominan yang berpengaruh pada UMKM di Indonesia. *Research Question* (RQ2) menunjukkan bahwa semua riset memakai metode kuantitatif deskriptif dengan penyebaran angket atau kuisioner menjadi metode dan teknik penghimpunan data yang dipakai. Hasil dari *Research Question* 3 (RQ3) memberitahukan solusi dan jawaban guna mengatasi permasalahan internal kinerja UMKM di Indonesia mendukung perkembangan dan penggunaan *digital finance*, memberikan sosialisasi dan informasi berkelanjutan terkait pengetahuan akuntansi kepada penyelenggara UMKM dengan pelatihan dan pendampingan di bidang pencatatan akuntansi dan manajemen keuangan sehingga dapat meningkatkan dan menambah kompetensi sumber daya manusia yang dipunyainya serta memberikan pelatihan secara berkesinambungan terkait manajemen, keterampilan produk, dan pemasaran kepada penyelenggara UMKM guna membantu mengembangkan usaha. Menerapkan penggunaan dan pemanfaatan *e-commerce* dalam menjalankan operasional bisnisnya seperti proses penjualan, pembelian dan pemasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyani, M., & Mulyanto, H. 2022. Inklusi Keuangan: Pemoderasi Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah. *MASTER: Jurnal Manajemen Strategik Kewirausahaan*, *2*(1), 1–10.

Anisyah, E. N., Pinem, D., & Hidayati, S. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang. *MBR (Management and Business Review)*, *5*(2), 310–324. https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.6083

Aprillia, A. R., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. 2021. Systematic Literature Review (SLR): Keberhasilan dan Kegagalan Kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDES). *Jurnal Akuntansi Terapan Dan Bisnis*, *1*(1), 35–44. https://doi.org/10.25047/asersi.v1i1.2681

Ardila, I., Sembiring, M., & Azhar, E. 2020. Analisis Literasi Keuangan Pelaku UMKM. *Seminar of Social Sciences Engineering & Humaniora, Scenario 2*, 216–222.

Aryani, L., Desmintari, D., & Pusporini, P. 2020. Analisis Faktor-Faktor Kinerja UMKM

di Kecamatan Bogor Utara Kota Bogor. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, *4*(2), 114–122.

Ayuk, N. M. T., & Marta, I. N. G. M. 2019. Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. Studi Kasus: UMKM Kabupaten Gianyar. *Majalah Ilmiah Untab*, *16*(2), 91–158.

Azhari, H. N., Putri, N. K., & Suparlinah, I. 2020. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Wilayah Purwokerto Kabupaten Banyumas. *Oikonomika : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, *1*(2), 68–77. https://doi.org/10.53491/oikonomika.v1i2.72

Bahiu, E. L. U., Saerang, I. S., & Untu, V. N. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan terhadap Keuangan UMKM di Desa Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal EMBA*, *9*(3), 1819–1828.

Basuki, B., & Widyanti, R. 2022. Hubungan Antara Interaksi Knowledge Management, Sumberdaya Manusia, dan Inklusi Keuangan dengan Kinerja UMKM. *Al-Ulum Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *8*(1), 67–76.

Budiasni, N. W. N., Trisnadewi, N. K. A., & Indrawan, K. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Pedagang di Pasar Banyuasri Singaraja. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *3*(5), 3071–3077.

Dahrani, D., Saragih, F., & Ritonga, P. 2022. Model Pengelolaan Keuangan Berbasis Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan : Studi pada UMKM di Kota Binjai. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(2), 1509–1518. https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.778

Darmawan, A., Sepriani, A., Bagis, F., & Rahmawati, D. V. 2021. Pengaruh Faktor Demografi, Locus Of Control, Literasi Keuangan, dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Studi pada Pelaku UMKM di Wilayah Kota Banjar Patroman). *JIAK Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *10*(2), 170–180. https://doi.org/10.32639/jiak.v9i2.878

Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajeman Keuangan pada Pelaku Usaha UMKM Fashion di Kabupaten Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, *9*(13), 160–174.

Elwisam, E., & Lestari, R. 2019. Penerapan Strategi Pemasaran, Inovasi Produk Kreatif Dan Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Umkm. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi Uniat*, *4*(2), 277–286. https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i2.265

Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. 2022. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(3), 1347–1354.

Fanani, Y. K., & Fitrayati, D. 2021. Pengaruh Modal Insani dan Modal Sosial Terhadap Kinerja UMKM Makanan dan Minuman di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, *9*(3), 84–89. https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p84-89

Farhani, A., & Taufiqurahman, E. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Karawang Tahun 2021). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *8*(18), 480–490. https://doi.org/10.5281/zenodo.7212572

Febriana, S. N., & Sulhan, M. 2021. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Malang). *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, *16*(2), 59–69.

Ferdinandus, S. J., & Muspida, M. 2022. Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Ambon Berdasarkan Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis EQien*, *9*(2), 477–483.

Hadi, S., & Purwati, A. A. 2020. Media Sosial dan Inovasi terhadap Kinerja Bisnis UMKM. *Costing:Journal of Economic, Business and Accounting*, *4*(1), 255–262.

Hamzah, A., & Suhardi, D. 2019. Tingkat Literasi Keuangan dan Finansial

Technology pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Kuningan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi*, *5*(2), 97–108.

Harini, S., Silaningsih, E., & Putri, M. E. 2022. Pengaruh Orientasi Pasar, Kreativitas dan Inovasi Produk terhadap Kinerja Pemasaran UMKM. *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, *6*(1), 67.

Hendratmoko, H. 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM di Indonesia. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship*, *2*(1), 251–266.

Hertadiani, V. W., & Lestari, D. 2021. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Sektor Kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, *8*(2), 19–31. https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v8i2.173

Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. 2021. Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, *10*(1), 135–152. https://doi.org/10.21831/nominal.v10i1.33881

Idawati, I. A. A., & Pratama, I. G. S. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Kota Denpasar. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, *2*(1), 1–9. https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/wmbj

Ilarrahmah, M. D., & Susanti, S. 2021. Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan, Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, *5*(1), 51–64. https://doi.org/10.29408/jpek.v5i1.3327

Imaniar, N. P., & Siahaan, M. 2021. Analisis Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Tapis Lampung. *Jurnal Pusdansi*, *1*(2), 1–10.

Iqbal, A., & Yuliandari, N. K. 2019. Determinan Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Upaya Mendukung Banyuwangi sebagai Kota Tujuan Wisata. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, *7*(2), 175–188.

Jannah, M., Irawati, S. A., & Purnomo, H. 2019. Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, *5*(1), 33–48.

Kartika, D., & Musmini, L. S. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Minat Menggunakan E-Commerce terhadap Kinerja Keuangan UMKM pada Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Buleleng. *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *13*(1), 1–11.

Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *3*(1), 153–160.

Kristanto, R. S., Kus Suparwati, Y., Atiningsih, S., & Nur Wahyuni, A. 2021. Pengaruh Kompetensi SDM, Kualitas Informasi Keuangan dan Locus Of Control Terhadap Kinerja UMKM dengan Pengambilan Keputusan Sebagai Variabel Intervening. *JIEF : Journal of Islamic Economics and Finance*, *1*(1), 46–67. https://doi.org/10.28918/jief.v1i1.3705

Kumalasari, B., & Haryono, N. A. 2019. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja UMKM di Kabupaten Bojonegoro. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(3), 784–795.

Kurniawan, M. Z., & Gitayuda, M. B. S. 2020. Peran Inklusi Keuangan pada Perkembangan UMKM di Madura. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (Ciastech)*, *6*, 97–104.

Kusuma, M., Narulitasari, D., & Nurohman, Y. A. 2021. Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlanjutan UMKM Di Solo Raya. *Among Makarti*, *14*(2), 62–76.

Latifah, L., & Ritonga, I. 2020. Systematic Literature Review (SLR): Kompetensi Sumber Daya Insani Bagi Perkembangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, *2*(1), 63. https://doi.org/10.31000/almaal.v2i1.2763

Lestari, F. A., Sasanti, E. E., & Suryantara, A. B.

2022. Implementasi Akuntansi Pada Unit Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis SAK EMKM (Studi Pada Umkm Kota Mataram). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *2*(1), 155–165. https://doi.org/10.29303/risma.v2i1.192

Limanseto, H. 2022a. *Pemerintah Terus Mendorong Akselerasi Program Pemulihan Ekonomi Nasional 2022*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/3959/pemerintah-terus-mendorong-akselerasi-program-pemulihan-ekonomi-nasional

Limanseto, H. 2022b. *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, Dan Persidangan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah

Lindananty, L., & Christina, E. A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan terhadap Kinerja UMKM. *Inspirasi : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *19*(2), 676–679.

Lisemanto, H. n.d.. *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. Kementrian Investasi. https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia

Listiani, R., Miolda, P. R., Rahma, U., & Setiyawati, M. E. 2022. Analisis Pengaruh Inklusi dan Literasi Keuangan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan UMKM Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(4), 620–627. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i4.9112

Lubis, A. M., Nurbaiti, & Harahap, M. I. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Fintech Peer To Peer Lending Dan Payment Gateway Terhadap Kinerja Keuangan Umkm (Studi Kasus Umkm Kota Medan). *Co-Value: Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan*, *13*(2), 90–102.

Marija, M., Sihwahjoeni, S., & Apriyanto, G. 2021. Pengaruh Financial Capital, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Malang. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan*, *7*(1), 31–38. https://doi.org/10.26905/ap.v7i1.5464

Maulana, M. A. 2021. Pengaruh Dinamisme Lingkungan, Kemampuan Dinamis, dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Mojokerto. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *9*(2), 559–571.

Maulatuzulfa, H., & Rokhmania, N. 2022. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Literasi Keuangan, Modal Keuangan dan Modal Sosial terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis EQien*, *11*(1), 171–179. https://doi.org/10.34308/eqien.v11i1.660

Miftahurrohmah, M., Putri, G. A., & Purwanto, P. 2022. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kabupaten Sragen. *SIMBA: Seminar Inovasi Manjemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, *September 2022*.

Moegiarso, S. 2021. *Dorong Pemberdayaan Wirausaha, Airlangga Siapkan KUR Untuk Alumni Kartu Prakerja*. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2802/dorong-pemberdayaan-wirausaha-airlangga-siapkan-kur-untuk-alumni-kartu-prakerja

Novatiani, R. A., Novianto, R. A., Yuniarti, R., Sari, D., Nuryaman, N., & Asikin, B. 2022. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berkualitas (Survei Pada UMKM Peternak di Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Teknologi (EMT)*, *6*(2), 377–382.

Nugroho, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Kinerja Manajemen Keuangan UMK (Studi Pelaku Usaha Mirkro Bidang Kuliner di Kota Surabaya). *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, *2*(2), 1–15.

Octavina, L. A., & Rita, M. R. 2021. Digitalisasi UMKM, Literasi Keuangan, dan Kinerja Keuangan : Studi pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Business and Banking*, *11*(1), 73–92.

Oktarini, D. P., Susyanti, J., & Nurhidayah. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan dan Penggunaan Fintech terhadap Kinerja UMKM di Kota Batu

pada Masa Pandemi Covid-19. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 72–83.

Pinem, D., & Mardiatmi, B. D. 2021. Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, *6*(1), 104–120. https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i1.1650

Prakoso, A. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, *17*(2), 151–161.

Prihartini, E., & Sanusi, A. 2019. Pengaruh Manajemen Pengetahuan dan Inovasi Organisasi terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cirebon*, *14*(2), 345–355.

Purnami, K. D., Julianto, I. P., & Purnamawati, I. G. A. 2022. Modal Manusia, Modal Struktural dan Modal PElanggan dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, *13*(3), 779–789.

Purwaningsih, R. R., & Haryono, N. A. 2019. Sumber Daya Manusia, Operasional, Pemasaran, dan Kebijakan Pemerintah terhadap Kinerja UMKM di Kota Surabaya. *DINAMIKA EKONOMI Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *12*(2), 390–409.

Puspitasari, D. A., Wibowo, E., & Indriastuti, D. R. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM Pengrajin Batik Di Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, *20*(3).

Puspitasari, R., & Astrini, D. 2021. Dampak Literasi dan Inkuisi Keuangan terhadap Kinerja Pelaku UMKM di Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, *9*(2), 181–190.

Putri, A. W., & Binawati, E. 2022. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Caturtunggal. *Jurnal Solusi*, *17*(2), 199–213. https://doi.org/10.51277/keb.v17i2.135

Putri, S. M., Demiyawati, D., & Hariadi, H. 2020. Pengaruh Keunggulan Bersaing dan Kompetensi KewirausahaanTerhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)(Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Rokan Hilir). *Jurnal of Public and Business Accounting*, *1*(2), 43–53.

Ramdhani, M. L., Nurleli, N., & Anandya, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Penerapan E-Commerce terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi (JRA)*, *2*(2), 115–122.

Rosliyati, A., & Iskandar, Y. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, *5*(1), 756–762.

Rumain, I. A. S., Mardani, R. M., & Wahono, B. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan pada UMKM Kota Malang. *E – Jurnal Riset Manajemen*, *10*(8), 66–80.

Rumbiati, R. 2022. Pengaruh Faktor Internal terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi , Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 87–96.

Rumini, D. A., & Martadiani, A. A. M. 2020. Peran Literasi Keuangan sebagai Prediktor Kinerja dan Keberlanjutan UMKM Di Kabupaten Badung. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, *4*(1), 53–62.

Sanistasya, P. A., Raharjo, K., & Iqbal, M. 2019. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usah Kecil Di Kalimantan Timur. *Jurnal Economia*, *15*(1), 48–59.

Saputro, D. C., Ismawati, K., & Nugroho, I. N. E. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus pada UMKM Kabupaten Karanganyar). *Smooting : Jurnal Penelitian Dan Kajian Ilmiah*, *20*(3), 205–213.

Sari, B. P., Rimbano, D., Marselino, B., Rusydi, G., Putra, R. I., & Mbeko, H. E. 2022. Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, *6*(3), 2840–2849. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928

Sari, R. W., & Widodo, S. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Modal Manusia, dan Financial Technology terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Sleman. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis EQien*, *11*(2), 411–417.

Sari, R. Y. 2019. Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi UMKM Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper, The 5th SN* (Kebaruan dan Kode Etik Penelitian), 38–48.

Septiani, R. N., & Wuryani, E. 2020. Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *9*(8), 3214–3236.

Sisi, S. 2019. Kinerja UMKM Ditinjau Dari Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 95–103. https://doi.org/10.21009/JDMB.02.2.4

Sularsih, H., & Sobir, A. 2019. Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. *JAMSWAP: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *4*(4), 10–16. https://doi.org/10.37328/jamswap.v4i4.115

Sulistiyo, A., Putranto, A., & Hartiyah, S. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Kompetensi Sumberdaya Manusia, Inovasi Produk, dan Akses Pemasaran terhadap Kinerja UMKM di Kabupatem Wonosobo. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, *2*(1), 97–113.

Sumarwati, E. D., & Rachman, A. N. 2019. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja UMKM (Studi Kasus UMKM Perempuan di Kabupaten Sukoharjo). *INCONTECSS Indonusa Conference on Technology and Social Science*, *November*, 242–250.

Suryandari, W., & Muniroh, H. 2020. Literasi Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik Tulis Lasem. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi*, *15*(1), 65–77.

Susilo, J., Anisma, Y., & Sofyan, A. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM. *CURRENT: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, *3*(1), 1–10.

Suyono, N. A., & Zuhri, F. 2022. Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Kemampuan Manajerial, Pengetahuan Akuntansi dan Kompetensi SDM terhadap Kinerja UMKM. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, *2*(6), 57–72. https://doi.org/10.32699/jamasy.v2i6.3963

Syamra, Y., Pratama, I. M., & Harini, G. 2022. Peran Literasi Keuangan dalam Peningkatan Kinerja Keuangan UMKM di Nagari Tiumang Kabupaten Dharmasraya. *LENTERA (Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya)*, *6*(4), 25–29.

Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. 2020. Pengaruh Modal Manusia terhadap Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *23*(1), 69–96. https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521

Toewoeh, T. A. M. R. 2022. *Resiliensi UMKM Go Online jadi Model Transformasi Digital untuk G20*. Kementrian Komunikasi Dan Informatika RI Direktorat Jendral Aplikasi Informatika. https://aptika.kominfo.go.id/2022/11/resiliensi-umkm-go-online-jadi-model-transformasi-digital-untuk-g20/

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Werla Putra, G., & Iswara, B. 2019. Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems*, *1*(2), 63–77. https://doi.org/10.24002/ijis.v1i2.1916

Trihudiyatmanto, M. 2022. Inovasi Produk : Dalam Meningkatkan Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *AkMen*, *19*(2), 164–175. https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/akmen

Trisnawati, A. Y., Utomo, S. W., & Styaningrum, F. 2019. Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pengalaman Berwirausaha dan Inovasi terhadap Kinerja UMKM Di Kota Madiun. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, *7*(2), 247–256.

Wahyuni, S., Nugroho, W. S., Purwantini, A. H., & Khikmah, S. N. 2021. Pengaruh E-Commerce , Budaya Organisasi , Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Geliat Inv*, 287–300.

Wulansari, N. A., & Anwar, M. 2022. Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Usaha terhadap Kinerja

Keuangan pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly. *Syntex Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(3), 1207–1215.

Yanti, W. I. P. 2019. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Moyo Utara. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(1).

Yanti, W., Syamsul, S., & Zuhroh, S. 2022. Pengaruh Inklusi Keuangan dan Literasi Keuangan terhadap Keberlangsungan Usaha Kuliner di Kecamatan Palu Barat. *Jurnal Kolaboratif Sains*, *5*(8), 515–525.

Yulianto, G., & Hasan, A. 2019. Pengaruh Orientasi Pasar, Konsumen, Merek, dan Inovasi Layanan terhadap Kinerja Umkm Di Yogyakarta. *Media Wisata*, *17*(1), 11–24. https://doi.org/10.36276/mws/v17i1

.